

KONSEP PENDIDIKAN ADAB ANAK TERHADAP ORANG TUA (Kajian Q.S Al-Isra' Ayat 23-24)

Ihsan Maulana, Mukhotob Hamzah, Muhtar Sofwan Hidayat

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an

meprayogi@gmail.com

08813994138

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 04 April 2023

Disetujui : 01 Juni 2023

Kata Kunci :

Pendidikan Adab, Anak, Orang
Tua, Surah Al-Isra

ABSTRAK (Times New Roman 11, Bold, spasi 1)

Penelitian menggunakan judul Konsep Pendidikan Adab Anak Terhadap Orang Tua (Kajian Q.S al-Isra' ayat 23-24). Bertujuan buat mengetahui konsep pendidikan adab yg terkandung dalam surah al-Isra' ayat 23-24 dan implementasi adab anak pada surah al-Isra' ayat 23-24 pada masa milenial. buat menjawab pertanyaan tersebut maka peneliti menggunakan jenis penelitian kepustakaan. buat data-data yg diharapkan oleh penulis, penulis mengkaji buku-buku yang relevan menggunakan skripsi. buat pengumpulan data menggunakan studi documenter serta penelusuran data online. buat analisisnya, penulis memakai metode tahlili serta analisis isi. Setelah mempelajari ini, maka peneliti menyimpulkan bahwa: pendidikan adab anak terhadap orang tua yang dibahas dalam penelitian ini antara lain, perintah untuk menyembah hanya kepada Allah Swt, kemudian perintah berbuat ihsan kepada kedua orang tua baik secara perkataan maupun perbuatan, yang dimaksudkan pada ayat tersebut yaitu untuk bertutur kata yang baik terhadap orang tua, menghindari perkataan "ah" terhadap kedua orang tua, menundukan pandangannya ketika berbicara kepada orang tua, juga perintah untuk merawat keduanya ketika usia lanjut, serta perintah untuk mendoakan kedua orang tua. Jika dilihat pada kondisi sekarang, implementasi yang tepat yaitu salah satunya dengan mendidik anak sejak usia dini dan memasukan anak kedalam pondok pesantren agar anak bisa mendapat pendidikan adab dengan baik dan benar.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : April 4, 2023

Accepted : June 1, 2023

Keywords:

manners of education, children,
both parents, Q.S al-Isra'

ABSTRACT (Times New Roman 11, Bold, spasi 1)

The research uses the title The Concept of Children's Adab Education Against Parents (Q.S al-Isra' Study verses 23-24). The aim is to find out the concept of adab education contained in surah al-Isra' verses 23-24 and the implementation of children's manners in sura al-Isra' verses 23-24 in the millennial era. To answer this question, the researcher uses a type of library research. for the data required by the author, the author reviews relevant books using thesis. For data collection using documentary studies and online data tracking. For analysis, the author uses the tahlili method and content analysis. After conducting this research, the researcher concludes that: the concept of adab education contained in surah al-Isra' verses 23-24 includes, among other things, the command to unite Allah SWT or not associate partners with Him, then the equally important command is to do good to both parents both in words and deeds, what is meant in the verse is to speak kind words to

parents, avoid saying "ah" to both parents, lower his gaze when talking to parents, also orders to care for both when they are old, as well as orders to pray for both parents. If you look at the current conditions, the right implementation is to educate children from an early age and enroll children in Islamic boarding schools so that children can get proper and proper education in manners.

1. PENDAHULUAN (Times New Roman 12, Bold, spasi 1)

Pendidikan, merupakan suatu proses penyiapan generasi muda untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara lebih efektif dan efisien. Pendidikan lebih dari pada sekedar pengajaran, pendidikan disini dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu belaka, bukan transformasi nilai dan pembentukan kepribadian dengan segala yang dicangkupnya. Dengan demikian pengajaran dapat dikatakan hanya mencetak sepesialis sepesialis pada bidangnya yang sempit, karena itu, perhatian dan minatnya lebih bersifat teknis. (Azra Azyumardi, 2001). Manusia diciptakan oleh Allah Swt dalam struktur yang paling baik diantara makhluk-makhluk yang lain. Dengan adanya peniupan ruh dan juga diberikan kelebihan akal pikiran pada manusia menjadikan manusia memiliki sifat kuasa (potensi) yang harus dikembangkan melalui proses pendidikan. Orang tua merupakan pendidikan utama bagi anak anaknya, karena dari orang tua itu anak mendapat pendidikan yang pertama. Dengan demikian dapat kita ketahui bahwa bentuk pendidikan pertama yang anak peroleh adalah dari orang tua atau kehidupan keluarga. (Zakiah Dradjad, 2017) Sangat wajar jika tanggung jawab pendidikan terletak ditangan orang tua karena orang tua merupakan pendidikan awal bagi anak dan tidak dapat dilimpahkan kepada orang lain karena ia adalah darah dagingnya, akan tetapi tanggung jawab tersebut dapat dilimpahkan kepada orang lain jika adanya keterbatasan pada orang tua yaitu dengan memasukan anak kedalam lembaga pendidikan. (Hasbullah, 2006) Salah satu perintah agama islam yaitu dengan berbakti kepada orang tua yang mana itu juga termasuk dalam balas budi terhadap orang tua yang sudah mendidik anak sejak dalam kandungan, perintah ini memiliki kedudukan yang sangat mulia dimata Allah Swt, tidak hanya dalam pahala juga dari nilai yang terkandung didalamnya. Berbakti kepada orang tua merupakan perbuatan yang anantara lain tidak diperbolehkannya berbicara kasar dan menjaga adab terhadap orang tua serta memulyakan keduanya, melakukan perkara yang bisa menjadikan hati orang tua selalu bahagia, serta menjauhi perkara yang bisa menjadikan orang tua kecewa dan murka. Dan yang perlu diketahui, patuh kepada orang tua adalah selama

orangtua memerintahkan dalam hal kebaikan itu wajib kita jalani, jika mereka memerintahkan kemaksiatan maka tidak wajib dipatuhi karena sejatinya tidak ada kewajiban patuh terhadap siapapun yang menyuruh melakukan kemaksiatan kepada Allah. (Achmad Mujab Machalli, 2010) Pada masa sekarang ini sudah banyak sekali anak yang lupa menerapkan kewajibanya untuk berbakti kepada kedua orang tua karena sudah terlena dengan gemerlapnya dunia pada masa sekarang, padahal jika kita sadari kasih sayang yang diberikan oleh orang tua kepada kita pastinya sangatlah berharga, sebagai seorang anak pastinya tidak dapat menebus perbuatan yang berikan oleh orang tua selain dengan berbuat ihsan atau birul walidain terhadap orang tua, yang sudah dibahas dalam surat al-isra' ayat 23-24. Oleh karena itu penulis ingin mengkaji lebih dalam tentang konsep pendidikan adab anak terhadap orang tua dalam Q.S Al-Isra ayat 23-24. Dan mempelajari lebih dalam tentang bagaimana cara agar dapat mengimplementasikan isi kandungan dari surat al-isra ayat 23-24 ini kepada anak anak pada masa milenial seperti pada masa sekarang ini semoga dengan adanya penelitian ini dapat menghasilkan motivasi dan juga dorongan bagi anak anak pada masa milenial ini dengan lebih berbakti lagi kepada orang tua, dan juga bagi orang tua lebih menekankan lagi terhadap pendidikan adab anak sejak anak masih usia dini

2. METODE

Penelitian ini yaitu termasuk dari jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang akan dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, tindakan, motivasi, dll secara holistic, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahas dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Lexy, 2009). Penelitian kualitatif dibagi menjadi beberapa macam keliru satunya yaitu penelitian kepustakaan atau Library Research, yaitu penelitian yang dilakukan menggunakan cara membaca kitab-kitab atau majalah serta sumber data lainnya dalam perpustakaan. Tegasnya riset pustaka membatasi kegiatannya hanya di bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan. (Mestika

Zed.2008). Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder dan primer yang mana sumber data primer adalah dengan menggunakan tafsir dan media pembantu yang terkait dengan judul penelitian ini, sedangkan sumber data sekunder berasal dari informasi selain dari buku buku bisa juga menggunakan foto atau dokumen pendukung seperti jurnal,majalah ilmiah,arsip dan dokumen pribadi.sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata kata,dan tindakan,selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain lain(Lexy.2009). Sedangkan untuk teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan system pengumpulan data documenter dan penelusuran data online. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan,gambar,atau karya karya monumental dari seseorang.(Sugiyono.2007). Untuk analisis data penulis menggunakan metode tahlili dan analisis isi dalam penelitian ini analisis isi digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian tentang buku yang terkait dengan materi yang sedang diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini membahas tentang konsep pendidikan adab anak terhadap orang tua yang terkandung dalam surat al isra' ayat 23-24 isi dari ayat tersebut yaitu anjuran dari Allah Swt kepada hamba- hamba-Nya yaitu orang-orang muslim untuk tidak menyekutukan Allah Swt dan larangan untuk menyekutukan-Nya, selain perintah untuk tidak menyekutukan Allah Swt yang juga sama pentingnya yaitu perintah untuk berbakti kepada orang tua atau sering disebut dengan ihsan atau berbuat baik kepada orang tua yaitu dengan bersikap santun kepada orang tua, menjaga cara berbicara kepada keduanya, menjaga juga tingkah laku sopan santun kepada kedua orangtua, larangan berbicara "ah" kepada keduanya,serta perintah untuk merawat dan menjaga keduanya ketika sudah berusia lanjut atau sudah tua,juga perintah untuk mendoakan kedua orang tua agar Allah Swt mengasihi keduanya seperti mereka mengasihi anaknya pada waktu kecil. Inti dari surat al-isra ayat 23-24 dapat dibagi menjadi beberapa bagian menurut para mufasir antara lain : Pertama, adanya pendidikan ketauhidan untuk

menyembah hanya kepada Allah Swt dan larangan untuk menyekutukanNya. Dan barangsiapa menyembah selain kepada Allah akan mendapatkan kehinaan karena hanya Allah Swt yang menciptakan alam beserta isinya, Allah yang memberikan kehidupan kepada makhlukNya, juga memberikan rezeki yang melimpah oleh karena itu larangan untuk menyekutukan Allah Swt. Kedua,perintah agar tidak berkata kotor kepada kedua orang tua walaupun kata tersebut hanya berupa perkataan "ah" kepada kedua orang tua terlebih apalagi sebuah bentakan yang dilakukan anak terhadap orang tua. Ketiga,menjaga adab perbuatan kepada kedua orang tua,dengan cara sopan santun terhadap keduanya dan merawat keduanya ketika orang tua berusia lanjut, pastinya anak memiliki tanggung jawab untuk merawatnya, karena orang tua sudah merawat anak sewaktu anak masih dalam kandungan. Keempat,selain harus berbakti atau ihsan terhadap kedua orang tua anak juga diperintahkan untuk mendoakan kedua orang tuanya. Pada zaman milenial ini anak banyak sekali yang lupa dengan kewajibannya untuk berbakti kepada orang tua,sering sekali kita menjumpai anak-anak yang kurang sopan terhadap orang tuanya. Pentingnya penerapan adab anak sejak usia dini sangatlah perlu diterapkan agar nantinya anak memiliki rasa tanggung jawab berbakti kepada orang tua. Orang tua yang menjadi pendidikan utama bagi anak sangatlah penting untuk membentuk adab anak tersebut, selain orang tua lingkungan anak juga perlu diperhatikan oleh orang tua dalam mendidik anak lingkungan sangatlah penting terkadang jika orang tua sudah memberikan pendidikan sejak dini tetapi lingkungannya kurang mendukung anak pasti akan susah untuk diberikan pendidikan adab, terlebih sekarang sudah zamanya media social yang semakin canggih, oleh karena itu orang tua juga harus pandai dalam mendidik dan mengawasi anak dalam bermain di lingkungan juga media social. Alangkah baiknya anak dimasukkan kedalam lembaga pendidikan berbasis pondok pesantren, memasukan anak kedalam pondok pesantren adalah alternative yang sangat efisien bagi orang tua, disamping anak mudah untuk dikontrol juga anak akan mempelajari adab secara menyeluruh didalam pondok pesantren, dan lebih baiknya

lagi sebelum anak dimasukkan kedalam pondok pesantren anak sudah diajarkan pendidikan abad terlebih dahulu agar nantinya anak lebih mudah dalam mempelajari pendidikan didalam pondok pesantren. Ucapan Terimakasih Terimakasih kepada Bapak Drs. Muchotob Hamzah, MM. dan Bapak Muhtar Sofwan Hidayat, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing penelitian. Terimakasih juga kepada Abah K.Mustangin.M.Pd.I dan Nyai.Zumrotul Chasanah Alhz,Abah K.Taufiq Alh,S.Pd.I dan Nyai.Emilia,S.Pd.I dan orang tua, guru,teman teman dan pihak yang membantu atau mendukung dalam penelitian ini.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari topik yang diajukan dalam dalil ini, dan Jadi penulis dapat menyimpulkan, perintah untuk menyembah hanya kepada Allah Swt dan larangan untuk menyekutukan-Nya,kemudian yang dibahas didalamnya adalah anjuran berbakti kepada orang tua yaitu dengan menjaga sopan santun terhadapnya baik perkataan maupun perbuatan,juga perintah untuk menjaga atau merawatnya ketika sudah berusia lanjut,selain itu perintah untuk mendoakan kedua orang tua juga terkandung dalam surat al-isra ayat 23-24. Implementasi adab anak pada masa milenial ini yaitu dengan memberikan pendidikan adab sewaktu anak masih usia dini serta lebih mengawasi anak dalam lingkungan dan media social yang semakin modern ini, selain itu memasukan anak kedalam pondok pesantren adalah alternative yang sangat bagus untuk mendidik abad anak terhadap orang tua karena didalam pondok pesantren pastinya anak lebih mudah dikontrol oleh orang tua.

4.2. Saran

Untuk orang tua agar memberikan pendidikan adab terhadap anak anaknya sejak usia sedini mungkin,serta lebih mengawasi pergaulan anak anaknya baik dilingkungan maupun di dalam media social, dan anak anak perlu sekali untuk dimasukkan kedalam lembaga pendidikan pondok pesantren.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Azyumardi Azra. 2001 . Pendidikan Islam. Jakarta : Kalimah.
- Dradjad, Zakiah dkk. 2017 . Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2006. Dasar - dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Mujab, Ahmad. 2010. Menjadi Anak Soleh.(Birul Walidain). Surabaya : Al-Miftah.
- Lexy J.Moloeng. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2007. Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D). Bandung : Alfabeta.
- Zed Mestika. 2008. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia